

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERMODALAN SIAK DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH

YOFE SATRA
NPM : 145210069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl.Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761)72127

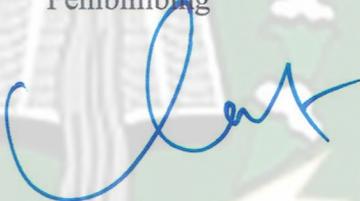
Fax (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yofe Satra
NPM : 145210069
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Disahkan Oleh :

Pembimbing


Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Mengetahui :

Dekan

Ketua Prodi Manajemen (S1)


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak. CA


Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl.Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761)72127

Fax (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Yofe Satra
NPM : 145210069
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Disetujui Oleh Tim Penguji:

Nama

1. Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si
2. Hj. Susie Suryani, SE., MM

Tanda Tangan

Mengetahui :

Pembimbing

Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Ketua Prodi Manajemen (S1)

Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761)72127

Fax (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa :

Nama	: Yofe Satra
NPM	: 145210069
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Manajemen (S1)
Sponsor	: Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Co Sponsor	: -
Judul Skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
22-10-2019	X		-Perbaiki Latar belakang masalah. -Lampirkan UU tentang perda siak		-
08-11-2019	X		.Acc Seminar Proposal		-
27-12-2019	X		-Lihat SK undang-undang -Jumlah karyawan		-
22-10-2020	X		-Acc Seminar hasil		-

Pekanbaru, 6 Januari 2021.

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1711/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama : Yofe Satra
2. NPM : 145210069
3. Program Studi : Manajemen S1
4. Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.
5. Tanggal ujian : 15 Desember 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 73,83**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
3. Hj. Susie Suryani, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-
sanakan ujian skripsi/oral komprehensivese sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan
mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan
perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Unive-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Yofe Satra
N P M : 145210069
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten
Siak Sri Indrapura.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensivese mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau
selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan
akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan
sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., C

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

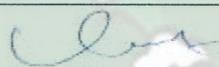
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

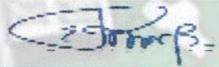
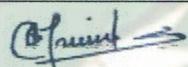
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Yofe Satra
NPM : 145210069
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

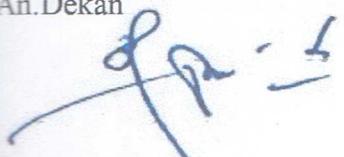
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

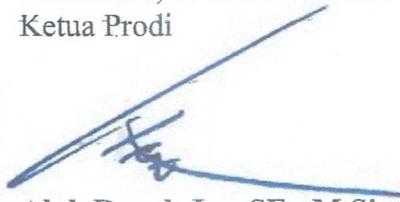
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

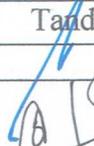
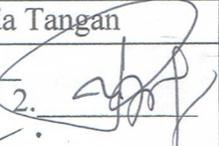
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yofe Satra
NPM : 145210069
Judul Proposal : Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 08 November 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		1. 
2.	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si		2. 
3.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 08 November 2019
Sekretaris,


Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 2178/Kpts/FE-UIR/2019

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 14 Mei 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Yofe Satra
N P M : 145210069
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 15 Mei 2019
Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:»

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan doctor). baik di Universitas Islam Riau maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dan kesimpulan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak yang tidak yang tidak termasuk arahab Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasi kan orang lain ,kecuali tertulis dalam naskah dengan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan kondisi di kemudian hari terdapat penyimpangan dan pernyataan dalam pernyataan ini ,maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya tulis ini serta sanksi lain nya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Pekanbaru, 5 Januari 2021

Saya yang membuat pernyataan



(Yofe Satra)

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERMODALAN SIAK DI KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

Oleh

Yofe Satra
145210069

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif .Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan berada pada kondisi yang baik. Untuk penilaian kinerja keuangan dari rasio likuiditas (LAR) Untuk penilaian kinerja keuangan dari rasio rentabilitas (ROA dan ROE) menunjukkan berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi, kemudian untuk rasio BOPO berada pada kategori Sangat Efisien. Selanjutnya untuk penilaian kinerja keuangan dari rasio solvabilitas (DER) menunjukkan berada pada kategori Cukup Baik

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, PT. Permodalan Siak (PERSI)

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN. SIAK CAPITAL IN SIAK SRI INDRAPURA DISTRICT

By

Yofe Satra
145210069

The purpose of this study is to determine and analyze financial performance in this study using financial statement data for the period 2014-2018. The data analysis technique used is descriptive analysis. Based on the research results it can be concluded that the overall financial performance is in good condition. For the assessment of the financial performance of the liquidity ratio (LAR), the assessment of the financial performance of the profitability ratio (ROA and ROE) shows that it is in the category of high enough profit, then for the BOPO ratio it is in the Very Efficient category. Furthermore, the financial performance assessment of the solvency ratio (DER) shows that it is in the Fairly Good category

Keywords: Financial Performance, PT. Siak Capital (PERSI)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Skripsi ini berjudul : ***“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura”***.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan pula penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak berbagi ilmunya, meluangkan waktu dan pikiran serta motivasi dalam memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

4. Bapak dan Ibu Dosen, Kepala Tata Usaha dan Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Pimpinan PT. Permodalan Siak (PERSI) di Kabupaten Siak yang telah banyak membantu dalam pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Terimakasih saya kepada kedua orang tua, keluarga, dan para sahabat dan tak lupa untuk teman-teman angkatan 2014 Prodi Manajemen S1 Universitas Islam Riau yang telah membantu saya selama perkuliahan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari pada sempurna, sehingga segala bentuk saran-saran, kritik dan masukannya yang membangun masih sangat diharapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini kiranya dapat menambah wawasan, pengetahuan dan bahan wacana serta tentunya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 15 Desember 2020
penulis

Yofe Satra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	11
2.2 Kinerja Keuangan	13
2.3 Laporan Keuangan	14
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.3.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	15
2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan	16

2.3.4 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	17
2.4 Analisis Rasio Keuangan	18
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	18
2.4.2 Manfaat Rasio Keuangan	18
2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Menghitung Kinerja Keuangan Perusahaan	19
2.4.4 Keterbatasan Analisis Rasio.....	22
2.5 Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Permodalan Siak (PERSI).....	24
2.5.1 Rasio <i>Loan to Asset Ratio</i> (LAR).....	24
2.5.2 Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	24
2.5.3 Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE).....	24
2.5.4 Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	25
2.5.5 Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	25
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Pemikiran	27
2.8 Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Lokasi / Objek Penelitian.....	29
3.2 Operasional Variabel Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30

3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	33
4.1 Sejarah Singkat PT. Pemodalan Siak (PERSI).....	33
4.2 Visi dan Misi PT. Pemodalan Siak (PERSI)	34
4.3 Struktur Organisasi PT. Pemodalan Siak (PERSI).....	35
4.4 Fungsi, Tugas dan Wewenang Jabatan.....	37
4.5 Aktivitas dan Kegiatan Usaha PT. Pemodalan Siak (PERSI) ..	46
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Analisis Laporan Keuangan.....	48
5.1.1 Analisis Rasio Likuiditas (LAR).....	49
5.1.2 Analisis Rasio Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO).....	52
5.1.3 Analisis Rasio Solvabilitas (DER)	59
5.2 Analisis Penilaian Kinerja Keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI).....	61
5.2.1 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio LAR.....	62
5.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio ROA	63
5.2.3 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio ROE.....	64
5.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio BOPO	65
5.2.5 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio DER.....	65
5.3 Pembahasan	66

BAB VI : PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan pada PT.PERSI Tahun 2019	5
Tabel1.2	Data Ikhtisar Keuangan pada PT.PERSI PeriodeTahun 2014 sampai 2017 (dalam milyar rupiah)	6
Tabel 2.1	Peneitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	29
Tabel 5.1	Data Ikhtisar Keuangan PT.Permodalan Siak Periode Tahun 2014-2018	48
Tabel 5.2	Data <i>Loan to Asset ratio</i> (LAR) Pada PT.Permodalan Siak (PERSI) Periode Tahun 2014-2018	50
Tabel 5.3	Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT.Permodalan Siak (PERSI) Periode Tahun 2014-2018	53
Data 5.4	Data <i>Return On Equityt</i> (ROE) Pada PT.Permodalan Siak (PERSI) Periode Tahun 2014-2018	55

Tabel 5.5	Data beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT.Permodalan Siak (PERSI) Pada Tahun 2014-2018.....	57
Tabel 5.6	Data <i>Debt to Equity</i> Ratio (DER) Pada PT.Permodalan Siak (PERSI) Periode Tahun 2014-2018.....	60
Tabel 5.7	Rekapitulasi Hasil Rasio Keuangan pada PT.Permodalan Siak (PERSI) Periode tahun 2014-2018.....	62



DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Permodalan Siak	36
Gambar 5.1	Grafik Hasil Perhitungan Rasio <i>Loan to Asset Ratio</i> (LAR) Pada PT.Permodalan Siak Periode Tahun 2014-2018	50
Gambar 5.2	Grafik hasil perhitungan Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) Pada PT.Permodalan Siak periode tahun 2014-2018	53
Gambar 5.3	Grafik hasil perhitungan Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada PT.Permodalan Siak periode tahun 2014-2018	55
Gambar 5.4	Grafik Hasil Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT.Permodalan Siak periode tahun 2014-2018	58
Gambar 5.5	Grafik Hasil Perhitungan Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Pada PT Permodalan Siak Periode tahun 2014-2018	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 ; Data Keuangan Perusahaan

Lampiran 2 ; Data Keuangan Yang Telah Diolah



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan di waktu yang lalu maupun di waktu yang sedang berjalan. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai data pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

Menurut Munawir (2001:2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dengan semakin berkembangnya kecanggihan teknologi pada masa ini yang terus meningkat sehingga menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan keputusan yang akan dibuatnya. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berhubungan

dengan seluruh posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut. Laporan keuangan yang disajikan harus menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

BUMD merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Pendirian Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada awalnya merupakan wadah bisnis dari aset yang di nasionalisasikan.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan. Kinerja ialah gambaran mengenai pencapaian, prestasi untuk unjuk kerja dari instansi pemerintah. Dalam penganalisaan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan.

Menurut Munawir (2001:64), rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah

dicapai oleh perusahaan serta informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajerial perusahaan.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan. Sedangkan ditinjau dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan, ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.

Penilaian dari aspek non keuangan jika dilakukan oleh satu orang dengan orang yang lain maka hasilnya akan berbeda. Hal ini terjadi karena hasil dari penilaian yang dilakukan pendapatnya muncul dari penilai tersebut, ini akan sulit untuk dilakukan karena akan menghasilkan pendapat yang mungkin berbeda pada tiap penilai. Sedangkan jika penilaian dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan maka hasilnya akan sama.

PT. Permodalan Siak yang disingkat PT. PERSI didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Siak Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Permodalan Siak, yang mana PERDA tersebut disahkan pada tanggal 7 November tahun 2006 dan diundangkan sehari setelah itu. PT. PERSI didirikan dalam rangka

pemberdayaan dan pengembangan perekonomian Daerah yang berbasis pada perekonomian kerakyatan, guna mewujudkan visi Kabupaten Siak.

Pendirian PT. PERSI kemudian ditindaklanjuti melalui Akta Notaris Tito Utoyo, SH Nomor 54 tanggal 12 Januari 2007, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W4-00289 HT.01.01-TH.2007, dan yang berkepentingan dalam pemegang saham terbesar adalah pemerintah kabupaten siak

Adapun maksud dan tujuan didirikannya PT. PERSI sebagaimana tercantum dalam pasal 3 PERDA Nomor 11 Tahun 2006, adalah sebagai berikut:

1. Maksud pembentukannya adalah untuk membina, menumbuhkan dan mengembangkan serta memberdayakan ekonomi rakyat secara profesional sebagai perwujudan agenda pembangunan Kabupaten Siak.
2. Tujuan pembentukannya adalah untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat melalui bantuan permodalan, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Sementara itu, ruang lingkup kegiatan usaha PT. PERSI sesuai dengan pasal 5 PERDA Nomor 11 Tahun 2006 yaitu merupakan sebagian ruang lingkup kegiatannya yaitu:

1. Melakukan penyediaan permodalan, penyertaan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk pengembangan Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
2. Pengelolaan dana-dana pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.
3. Kegiatan usaha lainnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan diatas.

Untuk melihat data karyawan yang bekerja pada PT. PERSI di Kabupaten Siak, maka dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan pada PT. PERSI
Tahun 2019

No	Posisi/Jabatan	Karyawan
1	Kepala Divisi Umum dan Keuangan	1
2	Kepala Divisi Pembiayaan	1
3	Kepala Satuan Pengawas Intern	1
4	Staf Khusus Direksi Bagian Perkebunan	1
5	Kepala Kantor Perwakilan	1
6	Kepala Bagian	8
7	Tenaga Pendamping	7
8	Analisis	7
9	Kasir	2
10	Staf	12
11	Pelaksana Staf	5
12	Pelaksana Administrasi	4

13	Satuan Pengamanan	9
14	Pramu Kantor	3
Jumlah Karyawan		62

Sumber: PT. PERSI, 2019.

Selanjutnya mengenai data keuangan perusahaan, maka akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Data Ikhtisar Keuangan pada PT. PERSI Periode Tahun 2014 sampai 2017
(Dalam Milyar Rupiah)

Data Keuangan	2014	2015	2016	2017	2018
Total Aktiva	334,021	333,804	337,911	339,452	340,443
Kredit yang diberikan	34,336	34,561	36,890	49,981	30,923
Total Kewajiban	3,280	2,405	7,208	7,210	7,361
Total Modal	330,741	331,399	330,702	332,242	333,082
Pendapatan Operasional	9,141	9,615	9,313	10,856	10,789
Pendapatan Non Operasional	0,362	0,325	0,363	1,111	1,239
Total Pendapatan	9,503	9,940	9,676	11,967	12,028
Beban Operasional	7,162	7,695	7,801	8,525	8,741
Beban Non Operasional	0,096	0,100	0,127	0,157	0,131
Total Beban	7,258	7,795	7,928	8,682	8,872
Laba (Rugi) Operasional	1,979	1,920	1,512	2,331	2,048
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,245	2,146	1,748	3,285	3,156
Laba (Rugi) Bersih	1,786	1,701	1,399	2,687	2,667
Pajak	0,459	0,445	0,349	0,598	0,489
Dividen yang dibayarkan	0,893	0,850	0,867	1,075	*

Sumber: PT. PERSI, 2019.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat total pendapatan dan total beban pada PT. PERSI dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami keadaan yang berfluktuasi. Pada tahun 2014 total pendapatan yaitu sebesar 9,503 Milyar dengan total beban sebesar 7,259 Milyar, kemudian di tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 9,940 Milyar dengan total beban sebesar 7,795 Milyar, pada tahun 2016 pendapatan mengalami penurunan menjadi 9,676 Milyar dengan total beban mengalami peningkatan sebesar 7,928 Milyar, selanjutnya tahun 2017 total pendapatan kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu menjadi 11,967 Milyar dengan total beban 8,682 Milyar, dan pada tahun 2018 total pendapatan kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 12,028 Milyar dengan total beban sebesar 8,872 Milyar.

Dalam menjalankan operasional usahanya PT. Permodalan Siak memerlukan dana yang cukup banyak dimana dalam penggunaannya serta pengelolaanya diperlukan pelaporan data yang akurat. Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui penganalisaan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajerial perusahaan. Analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan diharapkan oleh manajerial perusahaan dapat membantu untuk pengambilan suatu keputusan bagi internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan yang diambil oleh perusahaan diharapkan dapat berguna untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang serta manfaat dari analisis laporan keuangan tersebut dapat menggambarkan keadaan keuangan serta posisi

keuangan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja BUMD yaitu PT. Permodalan Siak pada aspek keuangan perusahaan dalam beberapa periode tahun dengan menggunakan rasio keuangan pada laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu: Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin dijawab, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, untuk mengaplikasi ilmu pengetahuan yang selama ini didapat semasa pendidikan dan dituangkan dalam penulisan ilmiah.
- b. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengambilan kebijakan keuangan dan memberikan informasi terkait kinerja keuangan khususnya pada PT. Permodalan Siak.
- c. Bagi pihak lain, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat yakni sebagai sumbangan pikiran dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama pada tempat yang berbeda dengan penelitian ini untuk masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian olah data dan sumber data yang diperoleh dari instansi yang akan diteliti.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

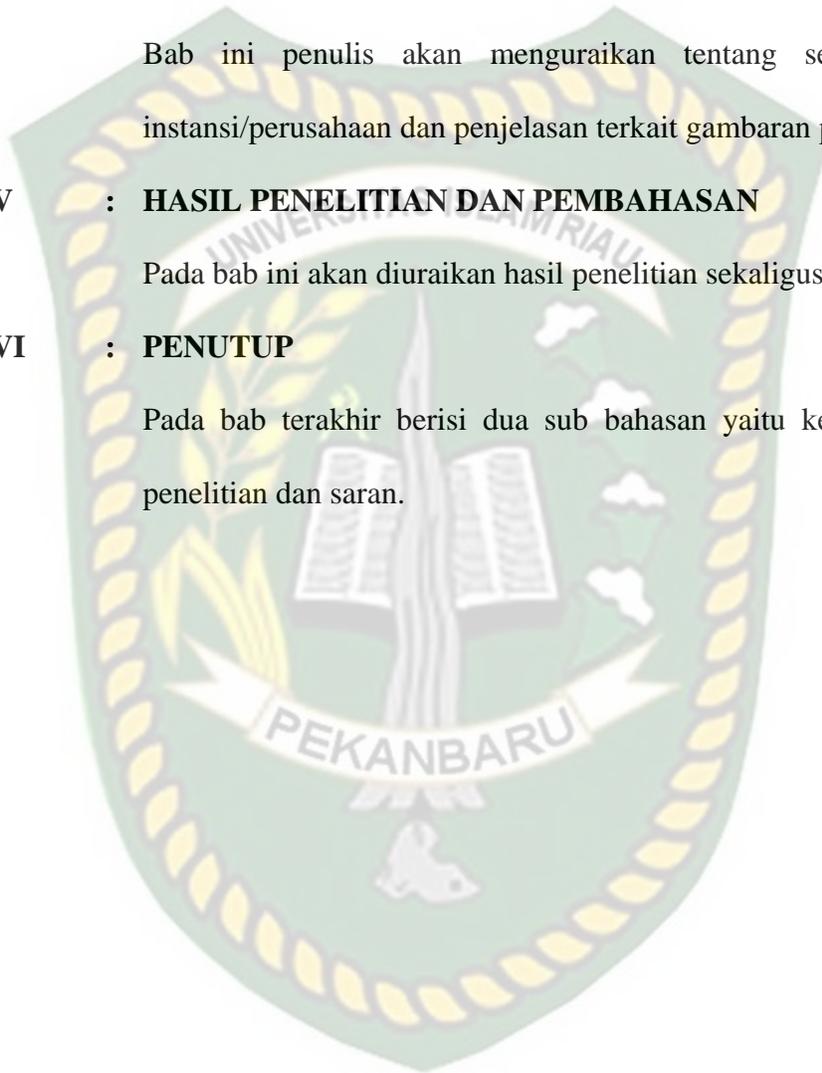
Bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat instansi/perusahaan dan penjelasan terkait gambaran perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian sekaligus pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab terakhir berisi dua sub bahasan yaitu kesimpulan dari penelitian dan saran.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Disamping Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dikenal juga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 dikenal dengan nama Perusahaan Daerah. Perusahaan Daerah didirikan berdasarkan peraturan daerah, dan merupakan badan hukum, serta kedudukannya diperoleh dengan berlakunya peraturan daerah tersebut. Badan usaha milik daerah (BUMD) adalah suatu badan yang dikelola oleh daerah untuk menggali potensi daerah, yang bertujuan untuk menambah pendapatan asli daerah yang berguna untuk pembangunan daerah tersebut.

Perusahaan daerah adalah suatu produksi yang bersifat memberi jasa, menyelenggaraan kemanfaatan umum dan memupuk pendapatan. Perusahaan Daerah bergerak dalam lapangan yang sesuai dengan urusan rumah tangganya menurut peraturan perundangan tentang pemerintahan daerah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 177 menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah dapat memiliki BUMD yang pembentukan, penggabungan, pelepasan kepemilikan, dan/atau pembubarannya ditetapkan dengan Perda yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Modal perusahaan daerah terdiri dari seluruh atau sebagian dari kekayaan daerah yang dipisahkan. Modal perusahaan daerah yang untuk seluruhnya terdiri atas kekayaan suatu daerah dipisahkan tidak terdiri atas saham. Sebaliknya modal perusahaan daerah yang sebagian terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan, modal itu terdiri atas saham. Saham perusahaan daerah terdiri atas saham prioritas hanya dapat dimiliki oleh daerah, sedangkan saham biasa dapat dimiliki oleh daerah, warga negara Indonesia dan/atau badan hukum yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia dan pesertanya terdiri dari warga Indonesia. Besarnya jumlah nominal saham prioritas dan saham biasa ditetapkan dalam peraturan pendirian perusahaan daerah.

Badan usaha milik daerah (BUMD) bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dan seluas-luasnya demi meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan daerah itu sendiri.

Fungsi badan usaha milik daerah (BUMD) adalah sebagai fasilitator dalam menjalankan otonomi daerah, yang berfungsi membantu pemerintah daerah dalam menjalankan pemerintahannya yang berlandaskan pada otonomi daerah. Sebagai daerah otonom, pemerintah daerah harus dapat membiayai rumah tangganya sendiri dengan mengandalkan pendapatan asli daerah, salah satu aset daerah adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mempunyai tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya yang nantinya akan diberikan sebagian kepada pemerintah dalam hal peningkatan pendapatan asli daerah.

2.2 Kinerja Keuangan

Untuk memutuskan dan menilai suatu koperasi memiliki kualitas yang baik terdapat dua acuan yang paling dominan yang dapat di lakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu priode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Sucipto, 2008).

Menurut Fahmi (2014:3) terdapat 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas / laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2014:22), mengatakan bahwa :

“Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Kasmir (2012:7), dalam pengertian yang sederhana ia menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan/koperasi merupakan suatu informasi yang

menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.3.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Fraser dan Ormiston yang dikutip Fahmi (2014:24), bahwa: “Suatu laporan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok” yaitu:

1. Neraca, menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan Laba Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode tertentu.
3. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
4. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi selama suatu periode.

Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:155) “Neraca adalah Ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang

menunjukkan total aset sama dengan total liabilitas ditambah total ekuitas pemilik”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu, untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Sedangkan masih menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:155) “Laporan laba rugi adalah Ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba neto atau rugi neto untuk periode tersebut”.

Dapat dijabarkan bahwa laporan laba rugi memuat jenis – jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan jenis - jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” (2012:11), berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.3.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:16), dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan keterbatasan dari laporan keuangan antara lain:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data – data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran–taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketiaktastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan

selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.

5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa – peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung karena hal ini memang harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meskipun perubahan berbagai kondisi dari berbagai sektor terus terjadi.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi (Kasmir, 2012:72).

Analisis Rasio menggambarkan hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan/koperasi. (Munawir, 2014:64).

2.4.2 Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014:64) adapun manfaat analisis rasio keuangan adalah:

1. Untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi pihak manajemen.
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Menghitung Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk menganalisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial dan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa datang (Sartono, 2014). Menurut Munawir (2014: 64), rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan yang biasa digunakan untuk keperluan analisis keuangan bank atau perusahaan pembiayaan yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas (Modal Kerja)

Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Bank atau perusahaan pembiayaan dianggap likuid kalau mempunyai cukup uang tunai atau aset lainnya, disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya, untuk memungkinkannya memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat (Darmawi, 2012: 59). Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat likuiditas, salah satunya yaitu : *Loan to Assets Ratio* (LAR). *Loan to Assets Ratio* adalah rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank atau perusahaan (Kasmir, 2008:288). Semakin rendah loan to assets ratio semakin baik.

$$\text{LAR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, (2010: 286).

2. Rentabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, karena untuk kelangsungan hidup dan untuk menarik modal dari luar, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*profitable* (Syamsuddin, 2007:59).

a. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank atau perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Rumus *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya, (2009: 118).

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio untuk membandingkan antara laba bersih perusahaan setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi return on equity maka semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari modalnya sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin, (2017: 64).

c. *Beban Operasi/Pendapatan Operasi* (BOPO)

Menurut Dendawijaya (2009: 119), rasio ini adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk

mengukur efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya, (2009: 118).

3. Solvabilitas (Permodalan)

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2009: 306). *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri. Semakin tinggi debt to equity ratio maka semakin tidak baik karena tidak mungkin perusahaan dapat menutupi semua hutangnya dengan hanya mengandalkan modalnya. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsuddin, (2007: 71).

2.4.4 Keterbatasan Analisis Rasio

Dalam praktiknya, walaupun rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Karena rasio keuangan yang

digunakan juga memiliki banyak kelemahan. Seperti dijelaskan oleh J. Fred Weston dalam Kasmir (2012:117) sebagai berikut:

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian data tersebut ditafsirkan dengan berbagai cara, misalnya masing-masing perusahaan menggunakan :
 - a. Metode penyusutan yang berbeda untuk menentukan nilai penyusutan terhadap aktivasnya sehingga menghasilkan nilai penyusutan setiap periode juga berbeda; atau
 - b. Penilaian sediaan yang berbeda.
2. Prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, (dapat naik atau turun), tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
3. Adanya manipulasi data, akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda.
4. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan.
5. Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.

6. Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

2.5 Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Permodalan Siak (PERSI)

Berdasarkan “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/73/Intern tanggal 24 Desember 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Camels Rating*)”, kriteria peringkat penilaian rasio adalah sebagai berikut:

2.5.1 Rasio *Loan to Asset Ratio* (LAR)

1. Sangat Baik : $50\% < \text{Rasio} \leq 75\%$.
2. Baik : $75\% < \text{Rasio} \leq 85\%$.
3. Cukup Baik : $85\% < \text{Rasio} \leq 100\%$.
4. Kurang Baik : $100\% < \text{Rasio} \leq 120\%$.
5. Tidak Baik : $\text{Rasio} > 120\%$.

2.5.2 Rasio *Return On Asset* (ROA)

1. Perolehan Laba Sangat Tinggi : $\text{ROA} > 1,5\%$.
2. Perolehan Laba Tinggi : $1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$.
3. Perolehan Laba Cukup Tinggi : 0,5% sampai dengan 1,25%.
4. Perolehan Laba Rendah : $0,0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$.
5. Perolehan Laba Mengalami Kerugian Besar: $\text{ROA} \leq 0,0\%$.

2.5.3 Rasio *Return On Equity* (ROE)

1. Perolehan Laba Sangat Tinggi : $ROE > 1,5\%$.
2. Perolehan Laba Tinggi : $1,25\% < ROE \leq 1,5\%$.
3. Perolehan Laba Cukup Tinggi : 0,5% sampai dengan 1,25%.
4. Perolehan Laba Rendah : $0,0\% < ROE \leq 0,5\%$.
5. Perolehan Laba Mengalami Kerugian Besar: $ROE \leq 0,0\%$ (atau negatif).

2.5.4 Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

1. Sangat Efisien : $BOPO \leq 90\%$.
2. Efisien : 90% sampai dengan 94%.
3. Cukup Efisien : $94\% < BOPO \leq 96\%$.
4. Kurang Efisien : $96\% < BOPO \leq 100\%$.
5. Tidak Efisien : $BOPO > 100\%$.

2.5.5 Rasio Debt to Equity Ratio (DER)

Perusahaan yang memiliki nilai DER lebih dari 1, akan bisa mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaannya juga mengganggu pertumbuhan harga saham. Karena itu sebagian besar investor menghindari perusahaan yang memiliki angka DER lebih dari 2.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti bank/pembiayaan cenderung memiliki DER yang tinggi. Karena sebagian besar dana yang dikelola ialah dana dari pihak ketiga. Dana pihak ketiga dalam akuntansi/keuangan dianggap sebagai *liabilities* (hutang), artinya semakin besar modal pihak ketiga yang mereka kelola maka kemungkinan untuk mendapatkan

laba usaha juga akan semakin tinggi. Tidak mengherankan jika perusahaan bank/pembiayaan memiliki DER yang lebih dari 5.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ardha Erindani (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Kencana Mulya” Kota Kediri.	CR, QR, DER, Modal Sendiri, dan Rasio Ekonomis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas koperasi selama lima tahun mengalami fluktuasi dan relatif tinggi. Rasio likuiditas teringgi yang dicapai <i>current ratio</i> sebesar 226,11%, <i>quick ratio</i> sebesar 221, 19%. Rasio solvabilitas tertinggi yang dicapai <i>debt to equity ratio</i> sebesar 85,15%. Rasio rentabilitas tertinggi yang dicapai rasio modal sendiri sebesar 20,77%, rasio ekonomis sebesar 13,7%. Kesimpulan dari penelitian adalah selama lima tahun perputaran keuangan KPRI “Kencana Mulya” Kota Kediri mengalami fluktuatif pada <i>quick ratio</i> , dan rasio rentabilitas, akan tetapi dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang didapat masih dalam keadaan efisien dan dalam menghasilkan laba KPRI “Kencana Mulya” Kota Kediri cukup efisien.

2	Enok Setyowati (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Putri Manunggal Kota Sukoharjo.	Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, Jati Diri, Tingkat Kesehatan.	<p>1. Ditinjau dari aspek likuiditas, kualitas KSP Putri Manunggal dikategorikan dengan predikat kurang sehat.</p> <p>2. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas KSP Putri Manunggal dikategorikan dengan predikat cukup sehat.</p> <p>3. Ditinjau dari aspek jati diri koperasi, kualitas KSP Putri Manunggal Manunggal dikategorikan dengan predikat sehat.</p> <p>4. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KSP Putri Manunggal dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.</p>
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Choirul Huda (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang.	CR, DER, dan Rentabilitas Ekonomi.	<p>1). Kondisi current ratio Koperasi “Melatih Husada” tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dari persamaan trend current ratio diperoleh nilai b positif sebesar 69,5. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa current ratio Koperasi “Melati Husada cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2012-2016. Kondisi Total Debt to Equity Ratio Koperasi “Melati Husada” tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, dari persamaan trend Total Debt to Equity Ratio diperoleh nilai b positif sebesar 15,785. Nilai b yang positif menunjukkan Total Debt to Equity Ratio mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.</p> <p>2). Sedangkan pada kondisi Total Debt to Total Assets Ratio dari tahun 2012 sampai dengan 2015, dari persamaan trend Total Debt to Total Assets Ratio diperoleh nilai b positif sebesar 1,95. Nilai b positif pada Total Debt to Total Assets Ratio cenderung mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.</p> <p>3). Kondisi Rentabilitas Ekonomi Koperasi “Melati Husada” tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Dari persamaan trend Rentabilitas Ekonomi diperoleh nilai b negatif sebesar -0,55. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa Rentabilitas Ekonomi mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.</p>

Sumber : Data Penelitian, 2019.

2.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Data Olahan, 2019.

2.8 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas serta berbagai teori yang relevan, maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

“Diduga bahwa kinerja keuangan pada PT. Permodalan Siak di Kabupaten Siak Sri Indrapura berada pada kondisi yang baik”.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada PT. Permodalan Siak (Persi) yang beralamat di Jl. Tengku Buang Asmara, Kp. Dalam, Kabupaten Siak-Provinsi Riau. Objek penelitian yang dijadikan fokus adalah kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	LAR (X ₁)	Rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank atau perusahaan (Kasmir, 2008:288).	Rasio	$\frac{\text{Jlh Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$
2	ROA (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) (Dendawijaya, 2009: 118).	Rasio	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
3	ROE (X ₃)	Rasio untuk membandingkan antara laba bersih perusahaan setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi <i>return on equity</i> maka semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari modalnya sendiri (Syamsuddin, 2017: 64).	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
4	BOPO (X ₄)	Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009: 118).	Rasio	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
5	DER (X ₅)	Rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri. Semakin tinggi <i>debt to equity ratio</i> maka semakin tidak baik karena tidak mungkin perusahaan dapat menutupi semua hutangnya dengan hanya mengandalkan modalnya (Syamsuddin, 2007: 71).	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$

Sumber: Data Penelitian, 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi, menurut Sugiyono (2013:115) adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah Data Keuangan PT. Permodalan Siak selama 5 tahun yaitu dari 2014-2018.

Menurut Sugiyono (2013:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah Data Laporan Keuangan PT. Permodalan Siak khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2014-2018. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampel ialah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kurun waktu (*time series*) dalam kurun waktu 5 tahun (2014-2018) pada PT. Permodalan Siak (PERSI).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan tersebut serta, selain itu berupa literatur dan artikel yang relevan dengan objek penelitian antara lain buku-buku, referensi, serta jurnal-jurnal umum yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Langsung, yaitu penelitian secara langsung pada perusahaan terkait yang menjadi objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan.
2. Pengumpulan data dokumenter, dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari sumber kedua yang telah tersedia.
3. Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung laporan keuangan untuk beberapa periode dan data berupa angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, peneliti selanjutnya menganalisis kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat PT. Pemodalan Siak (PERSI)

PT. Permodalan Siak yang disingkat PT. PERSI didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Siak Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Permodalan Siak, yang mana PERDA tersebut disahkan pada tanggal 7 November tahun 2006 dan diundangkan sehari setelah itu. PT. PERSI didirikan dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan perekonomian Daerah yang berbasis pada perekonomian kerakyatan, guna mewujudkan visi Kabupaten Siak.

Pendirian PT. PERSI kemudian ditindaklanjuti melalui Akta Notaris Tito Utoyo, SH Nomor 54 tanggal 12 Januari 2007, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W4-00289 HT.01.01-TH.2007. dan yang berkepentingan dalam pemegang saham terbesar adalah Pemerintah Kabupaten Siak Sri Indrapura

Adapun maksud dan tujuan didirikannya PT. PERSI sebagaimana tercantum dalam pasal 3 PERDA Nomor 11 Tahun 2006, adalah sebagai berikut:

1. Maksud pembentukannya adalah untuk membina, menumbuhkan dan mengembangkan serta memberdayakan ekonomi rakyat secara profesional sebagai perwujudan agenda pembangunan Kabupaten Siak.

2. Tujuan pembentukannya adalah untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat melalui bantuan permodalan, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Sementara itu, ruang lingkup kegiatan usaha PT. PERSI sesuai dengan pasal 5 PERDA Nomor 11 Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyediaan permodalan, penyertaan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk pengembangan Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
2. Pengelolaan dana-dana pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.
3. Kegiatan usaha lainnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan huruf a diatas.

4.2 Visi dan Misi PT. Permodalan Siak (PERSI)

Adapun visi dan misi perusahaan PT. Permodalan Siak (PERSI) di Kabupaten Siak Sri Indrapura akan dipaparkan dibawah ini:

1. Visi Perusahaan :

Menjadi perusahaan yang profesional dan terkemuka dalam mengembangkan dan memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di Kabupaten Siak.

2. Misi Perusahaan :

- a. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pengoperasian dan kegiatan perusahaan;
- b. Menyediakan jasa keuangan dalam bentuk permodalan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi;
- c. Menyediakan jasa manajemen, jasa pemasaran, dan jasa pendampingan untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- d. Melakukan pengembangan usaha yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendukung pemberdayaan dan pengembangan UMKMK.
- e. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pemegang saham, karyawan, nasabah dan pemerintah.

4.3 Struktur Organisasi PT. Permodalan Siak (PERSI)

Untuk lebih jelasnya terkait dengan struktur organisasi yang ada pada PT. Permodalan Siak (PERSI) maka akan disajikan melalui gambar dibawah ini:

4.4 Fungsi, Tugas dan Wewenang Jabatan

1. Divisi Umum dan Keuangan

Fungsi :

1. Membantu Direksi dalam mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan keuangan beserta administrasinya, penyusunan laporan keuangan, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penggunaan sistem informasi teknologi dan penyusunan laporan manajemen;
2. Membantu Direksi dalam mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, pengelolaan sistem administrasi umum kantor serta pengelolaan rumah tangga kantor, pemeliharaan/perbaikan peralatan sarana dan prasarana kantor.

Tugas Pokok :

1. Membuat program kerja bagi divisi yang dipimpinnya;
2. Mengkoordinir rencana pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia;
3. Mengkoordinir rencana pengadaan barang dan jasa perusahaan;
4. Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern dan ektern;
5. Melakukan verifikasi atas konsep surat Direksi, Keputusan Direksi, Peraturan Direksi dan konsep-konsep lainnya;

6. Melakukan verifikasi terhadap seluruh pencairan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Mengkoordinasi penyusunan laporan bulan, triwulan dan tahunan;
8. Mengevaluasi rencana kebutuhan biaya operasional dan penyaluran kredit, belanja modal, serta penerimaan dan pengeluaran kas/bank;
9. Memberikan otorisasi pada setiap koreksi yang dilakukan sesuai dengan kewenangannya;
10. Mengkoordinir Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bersama divisi dan bagian lainnya;
11. Memberikan saran-saran kepada direksi mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan Umum dan Keuangan;
12. Memantau penggunaan sistem informasi teknologi yang digunakan perusahaan;
13. Melakukan verifikasi terhadap hasil penilaian kerja karyawan;
14. Mengkoordinir proses rekrutmen karyawan;
15. Melakukan verifikasi atas pengajuan cuti dan izin setiap karyawan;
16. Membina dan menjaga hubungan baik secara internal maupun eksternal;
17. Mengarahkan dan mendorong stafnya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi mitra usaha PT. Permodalan Siak;
18. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

Wewenang :

1. Mengusulkan kepada Direktur kebijakan dan prosedur operasional terkait dengan pekerjaannya;
2. Mewakili Direktur untuk berhadapan dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan pekerjaan divisi yang dipimpinnya sesuai dengan limpahan wewenang yang diberikan;
3. Mengajukan sistem dan aturan kerja yang dapat mempermudah pelayanan;
4. Memberikan paraf pada setiap persetujuan pembayaran, surat keluar dan Keputusan Direksi yang diterbitkan;
5. Menandatangani naskah dinas (Salinan, Petikan dan surat-surat lainnya sesuai dengan kewenangannya);
6. Menyetujui pembayaran sesuai dengan kewenangannya;
7. Memberikan saran kepada direksi dalam hal penempatan dana;
8. Memberikan penilaian terhadap bawahannya untuk kepentingan kenaikan pangkat/promosi jabatan;
9. Berwenang untuk menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan tugas-tugasnya.

Tanggung Jawab :

1. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengelolaan keuangan beserta administrasinya, penyusunan laporan keuangan, penyusunan

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penggunaan sistem informasi teknologi dan penyusunan laporan manajemen;

2. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, pengelolaan sistem administrasi umum kantor serta pengelolaan rumah tangga kantor, pemeliharaan/perbaikan peralatan sarana dan prasarana kantor;
3. Memantau kegiatan bagian dibawah koordinasinya untuk memastikan semua aktifitas yang berhubungan dengan bagian-bagian dibawah koordinasinya berjalan dengan lancar dan benar;
4. Memastikan semua prosedur dan kebijakan perusahaan berjalan dengan baik oleh semua bagian dibawah koordinasinya dan semua pihak terkait yang dapat mempengaruhi kinerja bagiaannya.

2. Divisi Pembiayaan

Fungsi :

1. Membantu Direksi dalam mengkoordinir kegiatan penyaluran pembiayaan PT. PERSI.
2. Membantu Direksi dalam mengkoordinir kegiatan penanganan kredit bermasalah PT. Permodalan Siak.

Tugas Pokok :

1. Membuat strategi dan rencana kerja divisi pembiayaan;
2. Memenuhi target perusahaan baik secara kualitatif ataupun kuantitatif yang dalam penyaluran kredit;

3. Memberikan pembiayaan yang aman dan menguntungkan bagi perusahaan;
4. Membina dan menjaga hubungan baik kepada semua pihak secara internal dan eksternal;
5. Menganalisa kelayakan pemberian kredit kepada nasabah;
6. Melaksanakan tugas fungsional sebagai ketua komite kredit sesuai dengan kewenangannya;
7. Memberikan surat penolakan kredit sesuai dengan kewenangannya;
8. Melakukan analisa terhadap alternatif penyelesaian kredit yang disampaikan oleh kabag legal dan remedial;
9. Memberikan supervisi dalam penyaluran kredit;
10. Merekomendasikan kebijakan pengamanan, termasuk penetapan prasyarat dan syarat pembiayaan;
11. Memantau dan mengupayakan kolektibilitas lancar;
12. Memastikan bahwa prinsip kepatutan telah dijalankan oleh seluruh tataran staf bagian kredit dan bagian legal dan remedial dalam pemberian kredit kepada penerima kredit PT. Persi;
13. Mengarahkan dan mendorong stafnya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah PT.PERSI;
14. Mengkoordinir proses penanganan kredit bermasalah;
15. Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit intern dan ekstern;

16. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

Wewenang :

1. Mengendalikan pelaksanaan tugas staf/bawahannya;
2. Merekomendasi pemberian kredit (melalui komite kredit) kepada direksi;
3. Memberikan surat penolakan kredit kepada penerima. kredit apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melaksanakan strategi penyelesaian kredit bermasalah;
5. Membuat target penyaluran kredit PT. Persi;
6. Menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan divisi pembiayaan sesuai dengan kewenangannya;
7. Memberikan penilaian terhadap bawahannya untuk kepentingan kenaikan pangkat/promosi jabatan;

3. Divisi Jasa Manajemen dan Pendampingan

Fungsi :

1. Melakukan pendampingan (pengawasan dan pembinaan) kepada Koperasi atau Petani dalam pelaksanaan pengelolaan kebun kelapa sawit rakyat wilayah Siak.
2. Melakukan pendampingan atas pemasaran hasil produksi TBS Kebun Kelapa Sawit Siak baik ke PKS maupun ke Agen (penampung TBS) khusus penjualan TBS nya melalui PT. Persi.

Tugas Pokok :

1. Melakukan penyusunan RKT bersama Koperasi/ Kelompok Tani, dan Pihak Ketiga (PT. SPN).
2. Melakukan kunjungan lapangan secara rutin minimal 1 (satu) Bulan sekali dalam rangka pengawasan pelaksanaan RKT.
3. Melakukan pembinaan teknis pengelolaan kebun kelapa sawit kepada Koperasi/Kelompok Tani/Petani bersama PT. SPN.
4. Membantu kelancaran proses pemberian pelatihan tentang pengelolaan kebun kelapa sawit dari pihak luar kepada Koperasi/kelompok tani/petani.
5. Mengajukan permintaan pembayaran untuk keperluan bagiannya.
6. Membantu dan memfasilitasi Petani dalam proses akad Kredit.
7. Membuat dan menyampaikan laporan pendampingan dan pemasaran TBS Kebun Kelapa Sawit Wilayah Siak I.
8. Melakukan pembinaan dalam rangka penguatan organisasi dan kelembagaan koperasi dan kelompok tani bersama PT.SP.N.
9. Melakukan komunikasi baik secara internal maupun eksternal berkaitan dengan tugas.
10. Memberikan bantuan sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal.
11. Melakukan monitoring harga TBS secara berkala.
12. Menyediakan SPB untuk Koperasi khusus Koperasi yang penjualan TBS nya melalui PT. Persi.

13. Melakukan pencairan SPB ke PKS/AGEN (penampung TBS) khusus penjualan TBS nya melalui PT. Persi.
14. Melakukan verifikasi terhadap pencairan dana hasil penjualan TBS, dan Kredit Modal Kerja Koperasi sebelum diserahkan ke bagian keuangan.
15. Membuat program kerja bagiannya.
16. Membantu Koperasi dalam proses pencairan dana sisa hasil penjualan TBS, dan Kredit Modal Kerja.
17. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan arahan atasan langsung.

Tanggung Jawab :

1. Bertanggung jawab atas terlaksananya penyusunan RKT/ Koperasi Kebun Siak I.
2. Bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan RKT/ dilapangan.
3. Memastikan keakuratan data yang disediakan baik untuk kepentingan internal maupun pelaporan.
4. Bertanggung jawab terhadap pemasaran TBS khusus bagi Koperasi yang penjualannya melalui PT. Persi.

Wewenang :

1. Mengendalikan pelaksanaan tugas staf/bawahannya.
2. Memberikan usul dan saran kepada atasan langsung/Direksi terkait dengan penyelesaian permasalahan kebun kelapa sawit Siak I.

3. Menandatangani dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendampingan koperasi/kelompok tani/petani kebun kelapa sawit Siak I sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memberikan penilaian terhadap bawahannya untuk kepetingan kenaikan pangkat/promosi/mutasi jabatan.

4. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Fungsi :

1. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan
2. Melindungi asset dan atau kepentingan PT. Permodalan Siak
3. Penggunaan modal perusahaan secara ekonomis dan efisien.

Tugas Pokok :

1. Mengkoordinasikan kegiatan audit internal.
2. Menandatangani laporan audit.
3. Menandatangani laporan tindak lanjut audit.
4. Memimpin pelaksanaan audit.
5. Menyusun draft program audit internal.
6. Menyusun jadwal audit.

Tanggung Jawab :

1. Bertanggung jawab atas hasil audit internal.

2. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal (Akuntan Publik, BPK dan lain-lain).

Wewenang :

1. Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan.
2. Melakukan investigasi/penyelidikan terhadap semua permasalahan pada setiap aspek dan kegiatan operasional yang berindikasi adanya penyelewengan dan penyalahgunaan wewenang yang menimbulkan kerugian finansial, material dan citra Perusahaan.
3. Melaporkan secara langsung dan khusus kepada Direksi Laporan Hasil Pemeriksaan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris serta menyampaikan kepada unit kerja terkait, yang berkaitan dengan permasalahan yang perlu ditindaklanjuti.

4.5 Aktivitas dan Kegiatan Usaha PT. Pemodalan Siak (PERSI)

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang Lingkup Kegiatan usaha PT. PERSI adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyediaan permodalan, penyertaan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

2. Pengelolaan dana-dana pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.
3. Kegiatan usaha lainnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan huruf a diatas.

Berdasarkan ketentuan tersebut, sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan, saat ini PT. PERSI memiliki dua produk pembiayaan yaitu:

1. Kredit Umum adalah kredit modal kerja dan kredit Investasi yang dimaksudkan sebagai penyediaan modal untuk pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi baik dalam bentuk perorangan maupun badan hukum. Produk Kredit Umum ini terdiri dari:
 - a. Kredit Usaha PERSI PERDANA
 - b. Kredit Usaha PERSI MADYA
 - c. Kredit Usaha PERSI UTAMA
 - d. Kredit Badan Usaha
 - e. Kredit Anggota Koperasi Sawit Siak I dan Siak II
2. Kredit Program adalah kredit investasi dan kredit modal kerja yang terkait dengan Program Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit Masyarakat Kabupaten Siak Tahap I dan Tahap II. Produk Kredit Program ini terdiri dari:
 - a. Kredit Investasi Perkebunan Sawit Siak I dan Siak II.
 - b. Kredit Modal Kerja Perkebunan Sawit Siak I dan Siak II.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Laporan Keuangan

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan ialah data laporan keuangan (ikhtisar keuangan) pada PT. Permodalan Siak yang disingkat dengan PERSI selama periode tahun 2014 sampai 2018. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dalam rangka penyediaan permodalan untuk pengembangan UMKM dan Koperasi, yang berkedudukan di Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau. Terlebih dahulu akan disajikan data mengenai laporan keuangan (ikhtisar keuangan) pada PT. Permodalan Siak (PERSI) selama periode tahun 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Data Ikhtisar Keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Data Keuangan	(Rp. Milyar)				
	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Total Aktiva (Asset)	334.021	333.804	337.911	339.452	340.443
Jumlah Kredit yang diberikan	34.336	34.561	36.889	49.981	30.923
Total Kewajiban (Hutang)	3.280	2.405	7.208	7.210	7.361
Total Modal Sendiri (Ekuitas)	330.741	331.339	330.702	332.242	333.082
Pendapatan Operasional	9.141	9.615	9.313	10.856	10.789
Pendapatan Non Operasional	0.362	0.325	0.363	1.111	1.239
Total Pendapatan	9.503	9.940	9.676	11.967	12.028
Beban Operasional	7.162	7.695	7.801	8.525	8.741
Beban Non Operasional	0.096	0.100	0.127	0.157	0.131
Total Beban	7.258	7.795	7.928	8.682	8.872
Laba (Rugi) Operasional	1.979	1.920	1.512	2.331	2.048
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.245	2.146	1.748	3.285	3.156
Laba (Rugi) Bersih	1.786	1.701	1.399	2.687	2.667
Pajak	0.459	0.445	0.349	0.598	0.489
Dividen yang dibayarkan	0.893	0.850	0.867	1.075	-

Sumber: PT. Permodalan Siak, 2020.

Analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap perusahaan PT. Permodalan Siak (PERSI) bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja keuangan tersebut apakah berada pada kondisi yang baik atau tidak. Kinerja keuangan dalam penelitian ini akan ditunjukkan melalui rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan secara rinci pada sub bahasan dibawah ini:

5.1.1 Analisis Rasio Likuiditas (LAR)

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini akan mengukur rasio likuiditas yaitu melalui rasio *Loan to Asset Ratio* (LAR) yang merupakan salah satu rasio likuiditas yang begitu populer saat ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank dalam menyediakan kredit kepada debitur.

Loan to Asset Ratio (LAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit menggunakan aset total yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus dari *Loan to Asset Ratio* (LAR) yaitu sebagai berikut:

$$\text{LAR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai data *Loan to Asset Ratio* (LAR) pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yang menjadi objek penelitian ini maka akan disajikan perhitungannya melalui tabel berikut:

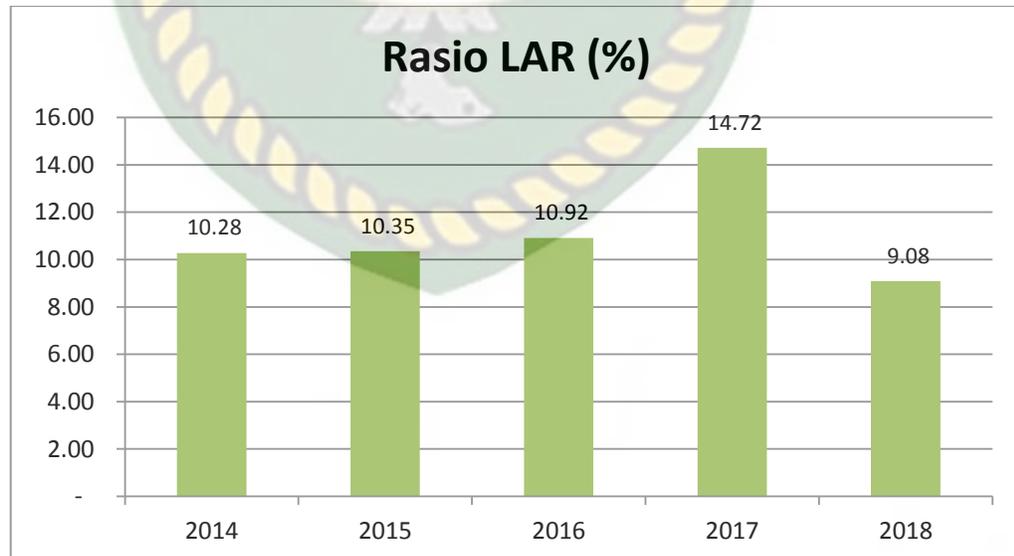
Tabel 5.2
Data Loan to Asset Ratio (LAR) Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Tahun	PT. PERSI (Dalam Milyar Rupiah)		
	Jumlah Kredit yang diberikan	Jumlah Aset	LAR (%)
2014	34.336	334.021	10.28
2015	34.561	333.804	10.35
2016	36.889	337.911	10.92
2017	49.981	339.452	14.72
2018	30.923	340.443	9.08

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Untuk mempermudah dalam menganalisis dan membandingkan data fluktuasi yang terjadi dalam rasio keuangan, maka juga akan ditampilkan hasil perhitungan rasio LAR secara grafik yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.1
Grafik Hasil Perhitungan Rasio Loan to Asset Ratio (LAR)
Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 5.2 dan grafik pada gambar 5.1 yang telah disajikan diatas, maka diketahui bahwa *Loan to Asset Ratio* (LAR) pada tahun 2014 yaitu sebesar 20.28%, pada tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan yaitu menjadi 10.35%, kemudian pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan menjadi 10.92%, pada tahun 2017 peningkatan terjadi secara signifikan menjadi 14.27%, akan tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan yang cukup signifikan juga yaitu menjadi 9.08%. Dengan demikian persentase *Loan to Asset Ratio* (LAR) tertinggi yaitu berada pada tahun 2017.

Semakin besar tingkat *Loan to Asset Ratio* (LAR) ini maka tingkat likuiditas bank semakin rendah, artinya perusahaan memerlukan jumlah aset yang semakin besar untuk membiayai kredit yang diberikan kepada debitur. Kredit pada umumnya tentu memiliki resiko tidak tertagih atau yang sering dikenal dengan nama kredit macet, karena itu perusahaan harus menyiapkan adanya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk mengantisipasi resiko kredit macet tersebut. Adanya resiko kredit macet pada kredit yang disalurkan ini maka perusahaan harus memiliki total aset yang jauh lebih besar dibandingkan kredit yang diberikan (supaya LAR menjadi semakin kecil). Dengan begitu aset total perusahaan akan semakin mampu/tidak dibutuhkan aset total yang besar untuk membiayai kredit yang diberikan. Maka kesimpulannya adalah rasio LAR yang paling baik pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yaitu pada tahun 2018.

5.1.2 Analisis Rasio Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO)

Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dalam aspek kinerja keuangan akan diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk mendapatkan laba tersebut atau juga dikenal dengan istilah menghitung rasio rentabilitasnya. Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dimana umumnya dirumuskan dengan L/M . L yaitu jumlah laba yang diperoleh dalam periode tertentu dan M adalah jumlah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Dalam penelitian ini akan mengukur rasio rentabilitas yaitu melalui rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk lebih jelasnya mengenai pembahasan ketiga rasio ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. ROA biasanya digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Adapun rumus dari *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai data *Return On Asset* (ROA) pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yang menjadi objek penelitian ini maka akan disajikan perhitungannya melalui tabel berikut:

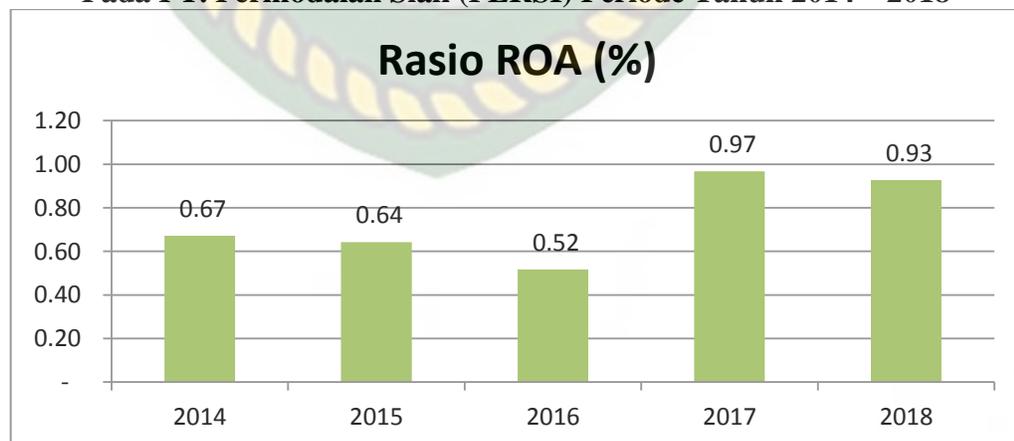
Tabel 5.3
Data *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Tahun	PT. PERSI (Dalam Milyar Rupiah)		
	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA (%)
2014	2.245	334.021	0.67
2015	2.146	333.804	0.64
2016	1.748	337.911	0.52
2017	3.285	339.452	0.97
2018	3.156	340.443	0.93

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Untuk mempermudah dalam menganalisis dan membandingkan data fluktuasi yang terjadi dalam rasio keuangan, maka juga akan ditampilkan hasil perhitungan rasio ROA secara grafik yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.2
Grafik Hasil Perhitungan Rasio *Return On Asset* (ROA)
Pada PT. Permodalan Siak (PERSI) Periode Tahun 2014 – 2018



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 5.3 dan grafik pada gambar 5.2 yang telah disajikan diatas, maka diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.67%, pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan yaitu menjadi 0.64%, kemudian pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 0.52%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 0.97%, akan tetapi pada tahun 2018 terjadi sedikit penurunan yaitu menjadi 0.93%. Dengan demikian persentase *Return On Asset* (ROA) tertinggi yaitu berada pada tahun 2017.

Semakin tinggi atau baik nilai ROA yang dimiliki perusahaan, maka akan menandakan semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Maka kesimpulannya adalah rasio ROA yang paling baik pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yaitu pada tahun 2017 dan 2018.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. ROE merupakan salah satu indikator yang sering digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Adapun rumus dari *Return On Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai data *Return On Equity* (ROE) pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yang menjadi objek penelitian ini maka akan disajikan perhitungannya melalui tabel berikut:

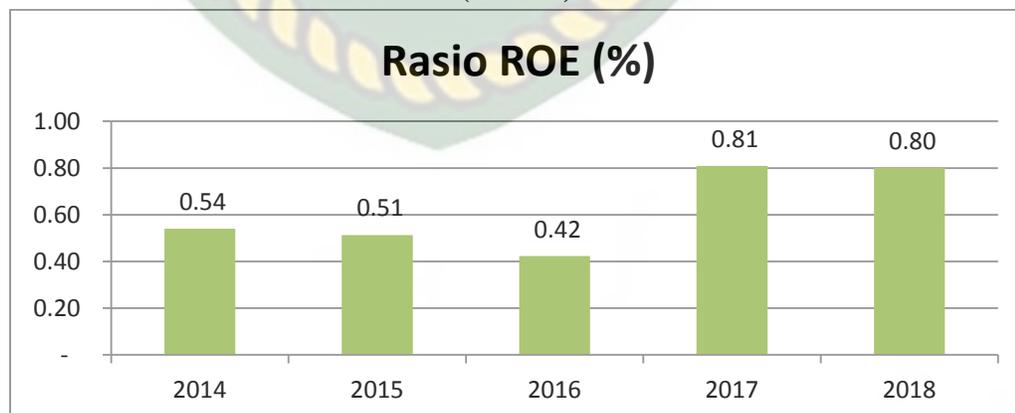
Tabel 5.4
Data *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Tahun	PT. PERSI (Dalam Milyar Rupiah)		
	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE (%)
2014	1.786	330.741	0.54
2015	1.701	331.339	0.51
2016	1.399	330.702	0.42
2017	2.687	332.242	0.81
2018	2.667	333.082	0.80

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Untuk mempermudah dalam menganalisis dan membandingkan data fluktuasi yang terjadi dalam rasio keuangan, maka juga akan ditampilkan hasil perhitungan rasio ROE secara grafik yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.3
Grafik Hasil Perhitungan Rasio *Return On Equity* (ROE)
Pada PT. Permodalan Siak (PERSI) Periode Tahun 2014 – 2018



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 5.4 dan grafik pada gambar 5.3 yang telah disajikan diatas, maka diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.54%, pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan yaitu menjadi 0.51%, kemudian pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 0.42%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 0.81%, akan tetapi pada tahun 2018 terjadi sedikit penurunan yaitu menjadi 0.80%. Dengan demikian persentase *Return On Equity* (ROE) tertinggi yaitu berada pada tahun 2017.

Nilai ROE biasanya diukur dengan ukuran persentase, semakin mendekati 100% nilai ROE maka akan semakin bagus, ROE yang bernilai 100% menandakan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan. Maka kesimpulannya adalah rasio ROE yang paling baik pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yaitu pada tahun 2017 dan 2018.

3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Semua kegiatan operasional di perusahaan tentu membutuhkan biaya, tanpa adanya biaya mustahil kegiatan tersebut dapat dijalankan. Biaya operasional akan berhubungan dengan pendapatan operasional. BOPO berpengaruh besar dalam mengukur tingkat efisiensi dan juga kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, untuk itu bank harus melakukan perbandingan antara jumlah biaya operasional dan juga pendapatan operasional

yang diperolehnya. Adapun rumus dari Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yang menjadi objek penelitian ini maka akan disajikan perhitungannya melalui tabel berikut:

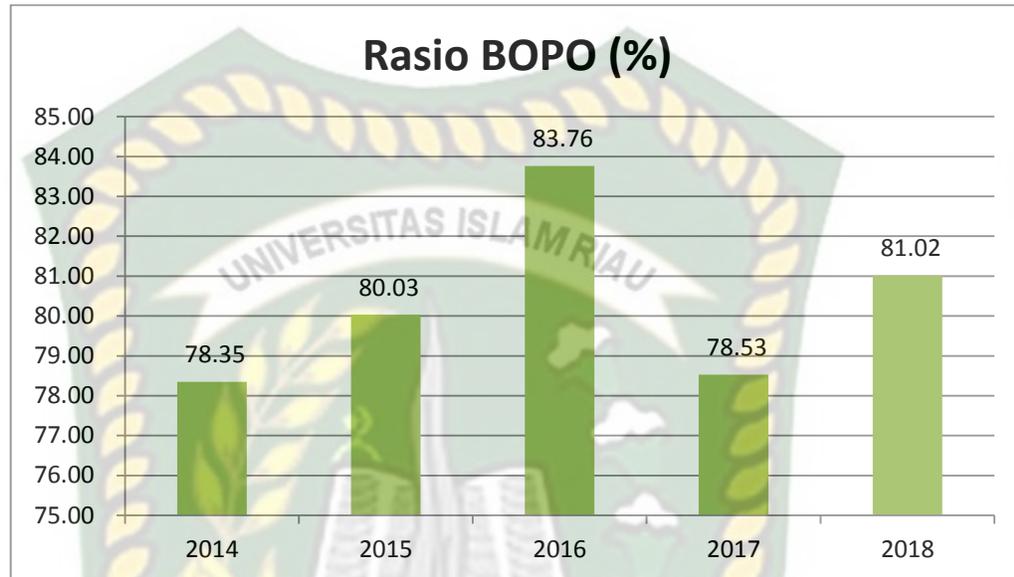
Tabel 5.5
Data Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT.
Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Tahun	PT. PERSI (Dalam Milyar Rupiah)		
	Total Beban Operasional	Total Pendapatan Operasional	BOPO (%)
2014	7.162	9.141	78.35
2015	7.695	9.615	80.03
2016	7.801	9.313	83.76
2017	8.525	10.856	78.53
2018	8.741	10.789	81.02

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Untuk mempermudah dalam menganalisis dan membandingkan data fluktuasi yang terjadi dalam rasio keuangan, maka juga akan ditampilkan hasil perhitungan rasio BOPO secara grafik yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.4
Grafik Hasil Perhitungan Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 5.5 dan grafik pada gambar 5.4 yang telah disajikan diatas, maka diketahui bahwa Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2014 yaitu sebesar 78.35%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu menjadi 80.03%, kemudian pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 83.76%, pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 78.53%, akan tetapi pada tahun 2018 kembali terjadi peningkatan yaitu menjadi 81.02%. Dengan demikian persentase Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi yaitu berada pada tahun 2016.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah hal yang saling berkaitan dimana jika pendapatan lebih besar dibandingkan biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu mengendalikan biaya operasionalnya tentu hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan tersebut. Maka kesimpulannya adalah rasio BOPO yang paling baik pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yaitu pada tahun 2014 dan 2017.

5.1.3 Analisis Rasio Solvabilitas (DER)

Rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini akan mengukur rasio solvabilitas yaitu melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio utang terhadap ekuitas (modal bersih perusahaan).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering dipakai para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai data *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yang menjadi objek penelitian ini maka akan disajikan perhitungannya melalui tabel berikut:

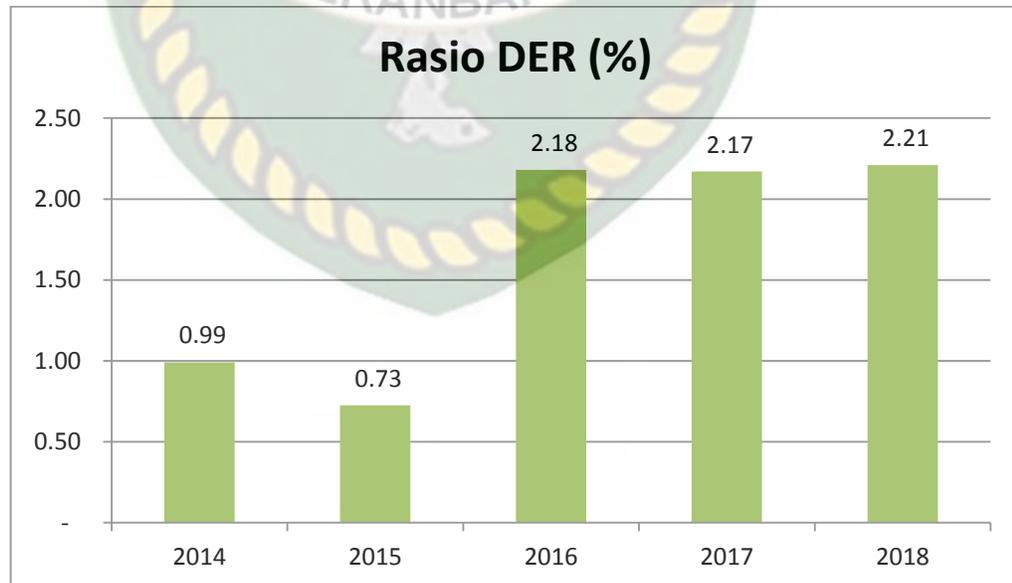
Tabel 5.6
Data Debt to Equity Ratio (DER) Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Tahun	PT. PERSI (Dalam Milyar Rupiah)		
	Jumlah Hutang	Jumlah Modal Sendiri	DER (%)
2014	3.280	330.741	0.99
2015	2.405	331.339	0.73
2016	7.208	330.702	2.18
2017	7.210	332.242	2.17
2018	7.361	333.082	2.21

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Untuk mempermudah dalam menganalisis dan membandingkan data fluktuasi yang terjadi dalam rasio keuangan, maka juga akan ditampilkan hasil perhitungan rasio DER secara grafik yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.5
Grafik Hasil Perhitungan Rasio Debt to Equity Ratio (DER)
Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 5.6 dan grafik pada gambar 5.5 yang telah disajikan diatas, maka diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.99%, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu menjadi 0.73%, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 2.18%, pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi 2.17%, akan tetapi pada tahun 2018 kembali terjadi peningkatan yaitu menjadi 2.21%. Dengan demikian persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi yaitu berada pada tahun 2018.

Semakin tinggi angka DER ini maka diasumsikan bahwa perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Maka kesimpulannya adalah rasio DER yang paling baik pada PT. Permodalan Siak (PERSI) yaitu pada tahun 2015.

5.2 Analisis Penilaian Kinerja Keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI)

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu PT. Permodalan Siak (PERSI) bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dari segi aspek keuangan. Adapun indikator penilaian kinerja keuangan pada PT. Permodalan Siak (PERSI) untuk periode tahun 2014 sampai dengan 2018 yang ditinjau dari segi aspek keuangan (Rasio LAR, ROA, ROE, BOPO, dan DER) akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.7
Rekapitulasi Hasil Rasio Keuangan Pada PT. Permodalan Siak (PERSI)
Periode Tahun 2014 – 2018

Tahun	PT. PERSI (Dalam Milyar Rupiah)				
	LAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)	DER (%)
2014	10.28	0.67	0.54	78.35	0.99
2015	10.35	0.64	0.51	80.03	0.73
2016	10.92	0.52	0.42	83.76	2.18
2017	14.72	0.97	0.81	78.53	2.17
2018	9.08	0.93	0.80	81.02	2.21
Rata-Rata	11.07	0.75	0.62	80.34	1.66

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2020.

5.2.1 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio LAR

Berdasarkan “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/73/Intern tanggal 24 Desember 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Camels Rating*)”, kriteria peringkat penilaian likuiditas LAR ialah sebagai berikut:

6. Sangat Baik : $50\% < \text{Rasio} \leq 75\%$.
7. Baik : $75\% < \text{Rasio} \leq 85\%$.
8. Cukup Baik : $85\% < \text{Rasio} \leq 100\%$.
9. Kurang Baik : $100\% < \text{Rasio} \leq 120\%$.
10. Tidak Baik : $\text{Rasio} > 120\%$.

Dari standar kriteria penilaian diatas maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. PERSI dinilai dari rasio LAR untuk tahun 2014 yaitu sebesar 10.28%, tahun 2015 yaitu sebesar 10.35%, tahun 2016 yaitu sebesar

10.92%, tahun 2017 yaitu sebesar 14.72%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 9.08% yang masing-masing berada pada kategori Sangat Baik. Kemudian nilai rata-rata keseluruhan LAR dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 11.07% yang juga menunjukkan berada pada kategori Sangat Baik.

5.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio ROA

Berdasarkan “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/73/Intern tanggal 24 Desember 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Camels Rating*)”, kriteria peringkat penilaian ROA ialah sebagai berikut:

6. Perolehan Laba Sangat Tinggi : $ROA > 1,5\%$.
7. Perolehan Laba Tinggi : $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$.
8. Perolehan Laba Cukup Tinggi : 0,5% sampai dengan 1,25%.
9. Perolehan Laba Rendah : $0,0\% < ROA \leq 0,5\%$.
10. Perolehan Laba Mengalami Kerugian Besar: $ROA \leq 0,0\%$.

Dari standar kriteria penilaian diatas maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. PERSI dinilai dari rasio ROA untuk tahun 2014 yaitu sebesar 0.67%, tahun 2015 yaitu sebesar 0.64%, tahun 2016 yaitu sebesar 0.52%, tahun 2017 yaitu sebesar 0.97%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.93% yang masing-masing berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi. Kemudian nilai rata-rata keseluruhan ROA dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar

0.75% yang juga menunjukkan berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi.

5.2.3 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio ROE

Berdasarkan “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/73/Intern tanggal 24 Desember 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Camels Rating*)”, kriteria peringkat penilaian ROE ialah sebagai berikut:

6. Perolehan Laba Sangat Tinggi : $ROE > 1,5\%$.
7. Perolehan Laba Tinggi : $1,25\% < ROE \leq 1,5\%$.
8. Perolehan Laba Cukup Tinggi : 0,5% sampai dengan 1,25%.
9. Perolehan Laba Rendah : $0,0\% < ROE \leq 0,5\%$.
10. Perolehan Laba Mengalami Kerugian Besar: $ROE \leq 0,0\%$ (atau negatif).

Dari standar kriteria penilaian diatas maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. PERSI dinilai dari rasio ROE untuk tahun 2014 yaitu sebesar 0.54%, tahun 2015 yaitu sebesar 0.51%, tahun 2017 yaitu sebesar 0.81%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.80% yang masing-masing berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi. Sedangkan untuk tahun 2016 yaitu sebesar 0.42% yang berada pada kategori perolehan laba rendah. Untuk nilai rata-rata keseluruhan ROE dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 0.62% yang berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi.

5.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio BOPO

Berdasarkan “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/73/Intern tanggal 24 Desember 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (*Camels Rating*)”, kriteria peringkat penilaian BOPO ialah sebagai berikut:

6. Sangat Efisien : $BOPO \leq 90\%$.
7. Efisien : 90% sampai dengan 94%.
8. Cukup Efisien : $94\% < BOPO \leq 96\%$.
9. Kurang Efisien : $96\% < BOPO \leq 100\%$.
10. Tidak Efisien : $BOPO > 100\%$.

Dari standar kriteria penilaian diatas maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. PERSI dinilai dari rasio BOPO untuk tahun 2014 yaitu sebesar 78.35%, tahun 2015 yaitu sebesar 80.03%, tahun 2016 yaitu sebesar 83.76%, tahun 2017 yaitu sebesar 78.53%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 81.02% yang masing-masing berada pada kategori Sangat Efisien. Kemudian untuk nilai rata-rata keseluruhan BOPO dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 80.34% yang juga berada pada kategori Sangat Efisien.

5.2.5 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio DER

Perusahaan yang memiliki nilai DER lebih dari 1, akan bisa mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaannya juga mengganggu

pertumbuhan harga saham. Karena itu sebagian besar investor menghindari perusahaan yang memiliki angka DER lebih dari 2.

Dari kriteria penilaian, maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. PERSI dinilai dari rasio DER untuk tahun 2014 yaitu sebesar 0.99% dan tahun 2015 yaitu sebesar 0.73% yang masing-masing berada pada kategori Baik. Sedangkan untuk tahun 2016 yaitu sebesar 2.18%, tahun 2017 yaitu sebesar 2.17%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.21% yang masing-masing berada pada kategori Cukup Baik. Kemudian untuk nilai rata-rata keseluruhan DER dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 1.66% yang menunjukkan berada pada kategori Cukup Baik.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti bank/pembiayaan cenderung memiliki DER yang tinggi. Karena sebagian besar dana yang dikelola ialah dana dari pihak ketiga. Dana pihak ketiga dalam akuntansi/keuangan dianggap sebagai *liabilities* (hutang), artinya semakin besar modal pihak ketiga yang mereka kelola maka kemungkinan untuk mendapatkan laba usaha juga akan semakin tinggi. Tidak mengherankan jika perusahaan bank/pembiayaan memiliki DER yang lebih dari 5.

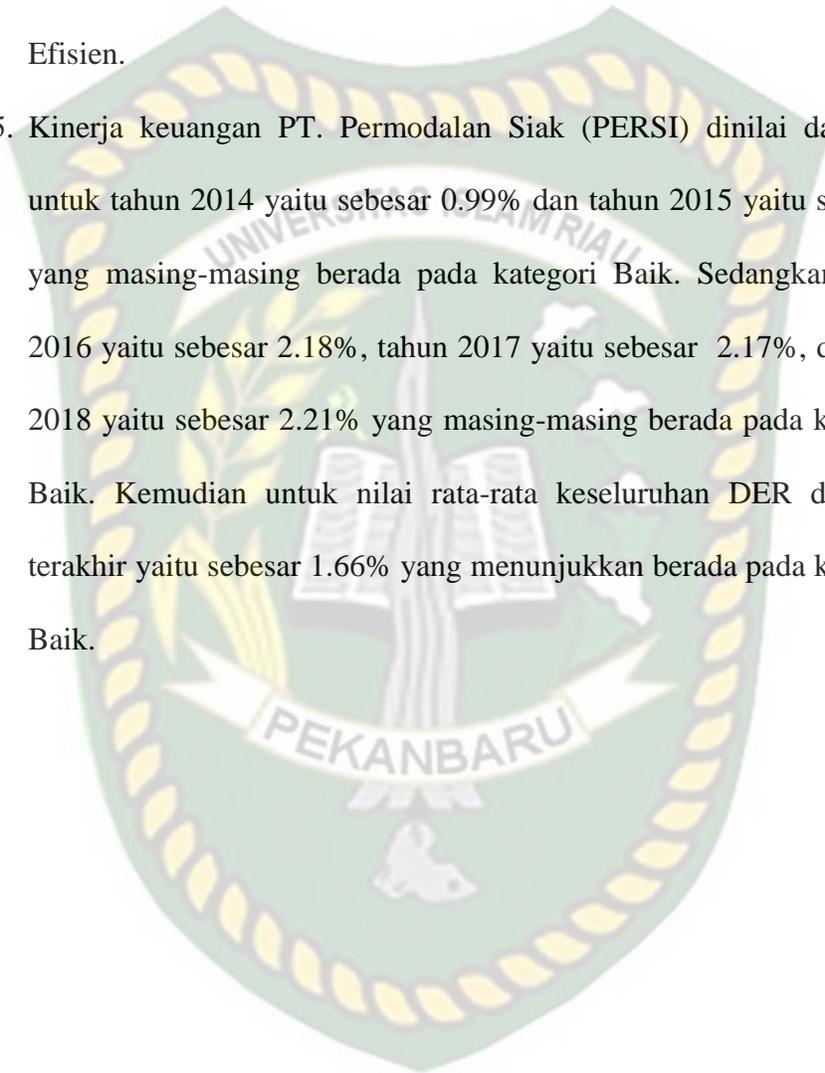
5.3 Pembahasan

1. Kinerja keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI) dinilai dari rasio LAR untuk tahun 2014 yaitu sebesar 10.28%, tahun 2015 yaitu sebesar 10.35%, tahun 2016 yaitu sebesar 10.92%, tahun 2017 yaitu sebesar 14.72%, dan

- pada tahun 2018 yaitu sebesar 9.08% yang masing-masing berada pada kategori Sangat Baik. Untuk nilai rata-rata keseluruhan LAR dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 11.07% yang juga menunjukkan berada pada kategori Sangat Baik.
2. Kinerja keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI) dinilai dari rasio ROA untuk tahun 2014 yaitu sebesar 0.67%, tahun 2015 yaitu sebesar 0.64%, tahun 2016 yaitu sebesar 0.52%, tahun 2017 yaitu sebesar 0.97%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.93% yang masing-masing berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi. Untuk nilai rata-rata keseluruhan ROA dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 0.75% yang juga menunjukkan berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi.
 3. Kinerja keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI) dinilai dari rasio ROE untuk tahun 2014 yaitu sebesar 0.54%, tahun 2015 yaitu sebesar 0.51%, tahun 2017 yaitu sebesar 0.81%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.80% yang masing-masing berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi. Sedangkan untuk tahun 2016 yaitu sebesar 0.42% yang berada pada kategori perolehan laba rendah. Untuk nilai rata-rata keseluruhan ROE dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 0.62% yang berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi.
 4. Kinerja keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI) dinilai dari rasio BOPO untuk tahun 2014 yaitu sebesar 78.35%, tahun 2015 yaitu sebesar 80.03%, tahun 2016 yaitu sebesar 83.76%, tahun 2017 yaitu sebesar 78.53%, dan

pada tahun 2018 yaitu sebesar 81.02% yang masing-masing berada pada kategori Sangat Efisien. Untuk nilai rata-rata keseluruhan BOPO dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 80.34% yang juga berada pada kategori Sangat Efisien.

5. Kinerja keuangan PT. Permodalan Siak (PERSI) dinilai dari rasio DER untuk tahun 2014 yaitu sebesar 0.99% dan tahun 2015 yaitu sebesar 0.73% yang masing-masing berada pada kategori Baik. Sedangkan untuk tahun 2016 yaitu sebesar 2.18%, tahun 2017 yaitu sebesar 2.17%, dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.21% yang masing-masing berada pada kategori Cukup Baik. Kemudian untuk nilai rata-rata keseluruhan DER dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 1.66% yang menunjukkan berada pada kategori Cukup Baik.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya yaitu pada bab v, maka penulis dapat merumuskan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kinerja keuangan pada PT. Permodalan Siak (PERSI) di Kabupaten Siak Sri Indrapura berada pada kondisi yang baik, dikarenakan laba pendapatan yang di hasilkan PT. Permodalan Siak (PERSI) mengalami kenaikan dan penurunan (fluktasi) secara normal di setiap tahun nya, di nilai dari perkembangan kinerja dalam 5 tahun terakhir yang mencapai kenaikan secara signifikan di tahun 2018 .
2. Untuk penilaian kinerja keuangan dari rasio likuiditas nilai rata-rata keseluruhan LAR dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 11.07% yang menunjukkan berada pada kategori Sangat Baik.
3. Untuk penilaian kinerja keuangan dari rasio rentabilitas, antara lain:
 - a. Nilai rata-rata keseluruhan ROA dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 0.75% yang menunjukkan berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi.
 - b. Nilai rata-rata keseluruhan ROE dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 0.62% yang juga berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi.

- c. Nilai rata-rata keseluruhan BOPO dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 80.34% yang berada pada kategori Sangat Efisien.
4. Untuk penilaian kinerja keuangan dari rasio solvabilitas nilai rata-rata keseluruhan DER dalam 5 tahun terakhir yaitu sebesar 1.66% yang menunjukkan berada pada kategori Cukup Baik.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan untuk kemajuan PT. Permodalan Siak (PERSI) dari segi aspek keuangan dan untuk pihak terkait kedepannya dibidang kinerja keuangan, yakni antara lain:

1. Untuk rasio rentabilitas dilihat dari rasio ROA dan ROE perolehan laba perusahaan masih menunjukkan persentase kategori cukup tinggi, sebaiknya PT. PERSI lebih meningkatkan lagi laba yang diperoleh setiap tahunnya agar kinerja keuangan perusahaan semakin sehat dan lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk rasio solvabilitas dilihat dari rasio DER perusahaan diharapkan agar dapat mengelola dananya dengan baik terutama dana dari pihak ketiga. Dana pihak ketiga dalam aspek kinerja keuangan dianggap sebagai *liabilities* (hutang), artinya semakin besar modal pihak ketiga yang dikelola maka kemungkinan untuk mendapatkan laba usaha juga harus semakin tinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama, hendaknya menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Juni*. Padang: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erindani, Ardha. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Kencana Mulya” Kota Kediri*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.2, No. 3. Hal. 1-16.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Horne, James C Van dan Wachowicz, John M Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Choirul. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Melati Husada Malang Periode 2012 – 2016)*. E-Jurnal Riset Manajemen Unisma. Hal. 155-165.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Setyowati, Enok. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Putri Manunggal Kota Sukoharjo*. Jurnal FEB UDINUS.

Sucipto. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira. (Online) (<http://books.google.co.id/books>, diakses 20 Juni 2019).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU Tahun 2002.